

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya, serta mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X Di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini adalah di SMA Negeri 9 Pekanbaru Jalan Semeru No. 12 Pekanbaru. Waktu penelitian setelah proposal diseminarkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Siugiyono, 2011:61). Dalam

penelitian ini populasi diambil dari semua kelas X IPA dan IPS SMA Negeri 9 Pekanbaru yang berjumlah 353 siswa dari 10 lokal.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA 1	36
2	X IPA 2	35
3	X IPA 3	35
4	X IPA 4	36
5	X IPA 5	36
6	X IPA 6	36
7	X IPA 7	34
8	X IPS 1	36
9	X IPS 2	34
No	Kelas	Jumlah
10	X IPS 3	35
	Total	353

Sumber: SMA Negeri 9 Pekanbaru

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau populasi yang diteliti betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2011:62). Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan adalah propotionate stratified random sampling, yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPA 7, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan 5 % atau 0,05)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 353 siswa dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{353}{1 + 353 \times 0,05^2} = 188$$

jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 188. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap angkatan dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

Jumlah sampel tiap kelas = $\frac{\text{jumlah sampel menurut stratum}}{\text{jumlah populasi seluruhnya}} \times \text{jumlah anggota sampel seluruhnya}$

Tabel 3.2
Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X IPA 1	$\frac{36}{353} \times 188$	19
2	X IPA 2	$\frac{35}{353} \times 188$	19
3	X IPA 3	$\frac{35}{353} \times 188$	19
4	X IPA 4	$\frac{36}{353} \times 188$	19
5	X IPA 5	$\frac{36}{353} \times 188$	19
No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
6	X IPA 6	$\frac{36}{353} \times 188$	19

7	X IPA 7	$\frac{34}{353} \times 188$	18
8	X IPS 1	$\frac{36}{353} \times 188$	19
9	X IPS 2	$\frac{34}{353} \times 188$	18
10	X IPS 3	$\frac{35}{353} \times 188$	19

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Febaliza, Asyti dan Zul Afdal, 2015:15). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variable stimulus atau variable input, variabel aksi. Variabel prediktor adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang dinamakan dengan variabel terikat (*dependent variable*). Berdasarkan defenisi ini dapat dipahami bahwa variabel bebas munculnya harus lebih dahulu karena variabel bebas merupakan faktor menyebabkan berubahnya nilai variabel lainnya (Triyono, 2013:73). Berdasarkan defenisi ini Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literasi ekonomi (X), dan variabel terikat yaitu perilaku konsumtif (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Untuk memperoleh data yang lengkap maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya. Teknik observasi berkenaan dengan penelitian yang menyangkut perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak dalam jumlah besar. Observasi adalah bentuk pengamatan langsung (Febaliza, Asyti dan Zul Afdal, 2015:29).

b. Kuesioner atau Angket

Angket merupakan sebuah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010:194). Selanjutnya menurut Riduwan (2010:71) angket yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberi respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah siswa kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPA 7, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Angket atau kuesioner disini adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif .

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Instrumen dibuat dengan menggunakan skala tipe likert (*summated rating method*, yaitu instrumen menggunakan pernyataan-pernyataan, dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pernyataan. Jawaban atas setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif (Sugiyono, 2013:134).

Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kriteria penilaian dari pernyataan tersebut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu SS=5, S=4, RR=3, TS=2 dan STS=1 sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai nilai SS=1, S=2, R=3, TS=4, dan STS=5.

Berikut digambarkan rentang skala pada model Likert:

Tabel 3.3
Penilaian Angket

No	Keterangan	Kode	Penilaian untuk masing-masing pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Ragu-Ragu	RR	3	3
No	Keterangan	Kode	Penilaian untuk masing-masing pernyataan	
			Positif	Negatif
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, Suharsimi, 2010:274). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih. Studi dokumentasi digunakan untuk

mendapatkan sejarah berdirinya dan profil SMA Negeri 9 Pekanbaru dan semua literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu validitas dan realibilitas untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitasnya dengan tujuan untuk mengetahui instrumen tersebut bisa dipergunakan atau tidak dalam penelitian ini. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid artinya data-data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian ini, sedangkan reliabel artinya konsisten atau stabil bila digunakan untuk penelitian lain.

Adapun uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan uji coba pada 33 orang responden merupakan perwakilan sampel di kelas XI IPS 3. Hal ini dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabel atau tidaknya pernyataan yang akan diujikan kepada responden dalam penelitian ini. Kemudian setelah pernyataan yang diajukan ternyata valid dan reliabel, maka selanjutnya pernyataan tersebut akan diujikan kepada sampel penelitian ini. Selanjutnya data diproses dengan menggunakan program *software SPSS (Statistic Product and Service Solution) V.23.0*. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk variabel bebas yaitu literasi ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru, dan variabel terikat perilaku konsumtif Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi angket Literasi Ekonomi dan Perilaku Siswa Kelas X SMA
Negeri 9 Pekanbaru

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah		
1.	Literasi Ekonomi 1. Literasi Ekonomi Menurut NCEE (dalam Daroin, 2010)	a. Mampu menjelaskan pendapatan individu	1,2,3,4	4		
			5,6,7,8	4		
		b. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas	9,10,11	3		
		c. Mampu menganalisis cost dan benefit dari transaksi ekonomi				
		2. Literasi Ekonomi Menurut Kusniawati (dalam Juliana, 2013)	12,13,14	4		
		a. Pemahaman terhadap kebutuhan	15,16,17	4		
		b. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi	18,19,20	3		
		c. Pemahaman terhadap motif ekonomi.				
		2.	Perilaku Konsumtif 1. Perilaku Konsumtif Menurut		21,22,23	3
				a. Membeli produk karena iming-iming hadiah.	24,25,26	3

	Sumartono (2002:119)	b. Membeli produk karena kemasannya menarik.	27,28,29,30	5
		c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	31,32,33	3
		d. Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk	34,35,36,37,38	5
		e. Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	39,40,41	3
2.	Menurut Mangkunegara (2009:59)	a. Remaja sangat mudah terpengaruh oleh rayuan penjual	42,43,44	3
		b. Mudah terbujuk rayuan iklan	45,46,47,48,49	5
		c. Tidak berfikir hemat/boros		

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (Riduwan, 2009:97) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas bertujuan untuk menguji sebuah tes dikatakan valid atau tidak. Suatu skala atau instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukuran yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang dimiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Suatu dikatakan valid apabila data tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada. Untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi Pearson Product Moment yang dikemukakan oleh Arikunto, Suharsimi (2006:170) yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dan

skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

(Arikunto, Suharsimi, 2006:170)

Menurut Duwi Priyanto (2008:17-18) untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid
- b) Jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid

Jika telah memenuhi syarat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Sementara butir-butir yang tidak valid akan gugur dan dikeluarkan. Setelah semua butir pernyataan dikatakan valid maka instrumen tersebut layak untuk kuesioner penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2006:178) mengemukakan bahwa uji reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Adapun untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan dengan rumus Alpha, hal ini dikarenakan instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket dan skornya berupa rentangan antara 1 sampai 5 dengan uji validitasnya menggunakan item total. Rumus metode Alpha menurut Arikunto, Suharsimi (2006:196) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians soal

σ^2 = varians soal

Dalam penelitian ini apabila item dikatakan valid pasti reliabel. Uji reliabel ini akan dilakukan pada butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut (Arikunto, Suharsimi 2006:196):

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka pernyataan dikatakan reliabel
2. Jika r hitung $\leq r$ tabel maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data dengan cara deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang pengaruh literasi ekonomi yang mempengaruhi perilaku konsumtif siswa kelas X di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Maka teknik analisis persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase (populasi)

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah frekuensi/banyaknya inividu (Sampel)

100% = Angka tetap untuk persentase

Anas Sudijono (2000:41)

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik/sangat rendah

Riduwan (2011:15)

2. Uji Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2012:71) data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi Kolmogorov-Smirnov Test lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 23.0 for windows*.

Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam pengujian ini $\alpha = 0,05$. Pembuktian suatu data mmemilik distribusi normal dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya pada histogram maupun normal probability plot. Dapat dikatakan distribusi normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada normal probability plot, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun alat analisa data yang digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu, atau mengetahui pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Digunakan untuk melihat apakah data pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi terhadap

perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah literasi ekonomu (X) dan variabel terikatnya dalah perilaku konsumtif (Y). Menurut Syofian, Siregar (2014:379) dengan menggunakan metode regresi linear sederhana menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai Konstanta

b = Koefesien Regresi(slop)

Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS v.23.0*

c. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini membuktikan hipotesis pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif Siswa Kelas X di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

1. Uji t

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis peneltian digunakan uji statistik dengan kriteria pengujian uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus untuk pengujian ini (Riduwan, 2011:81) adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Regresi

n = Jumlah Data atau Kasus

Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan program statistik untuk ilmu sosial yakni *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23.0 for Window*.

Kriteria pengujian hipotesis:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh secara parsial literasi ekonomi (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa kelas X di SMA Negeri 9 Pekanbaru
 - b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa kelas X di SMA Negeri 9 Pekanbaru
2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) *Adjusted R Square* dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen